

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini hasil temuan yang peneliti temukan, termasuk di dalamnya tahapan wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka. Peneliti akan membahas dan memaparkan hasil penelitian dari sudut pandang peneliti dan sudut pandang dari informan. Pembahasan dari sudut pandang peneliti di dapatkan dengan menginterpretasikan hasil wawancara dengan hasil penelitian. Pembahasan dari hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil wawancara terhadap lima orang informan yaitu ketua, pengurus dan anggota di Komunitas *Fans VR46* yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yaitu yaitu ketua, pengurus dan anggota di Komunitas *Fans VR46* yang telah peneliti tentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* yang mana peneliti di bantu oleh informan yang pertama dalam penentuan informan lainnya. Proses wawancara dengan informan sendiri dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu yang cukup panjang, yaitu di mulai pada bulan Juli setelah penyusunan proposal untuk tugas seminar hingga bulan November setelah sidang seminar usulan penelitian. Melalui wawancara langsung dan observasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi tempat berkumpul para *fans VR46* yaitu ditempat mereka melakukan kopdar atau *dibasecamp fans VR46*. Selain itu proses triangulasi sumber juga dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data yang valid dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yai

Tabel 4.1
Daftar Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Lama Bergabung
1.	Doni Aditia	25 tahun	Wiraswasta	11 Tahun
2.	Anggiardy	22 tahun	PNS	7 Tahun
3.	Topan	23 tahun	Karyawan Bank	7 Tahun
4.	Ramdhan	28 tahun	Karyawan Swasta	6 Tahun
5.	Egi Nughraha	21 tahun	Karyawan Swasta	4 Tahun

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Para Informan *Fans* VR46 2018.

4.1. Profile Informan

Informan 1

Nama : Doni Aditia

Tempat, tanggal lahir : Garut, 12 November 1992

Pekerjaan : Wiraswasta

Doni Aditia merupakan ketua *fans* VR46 yang telah bergabung dengan Komunitas *fans* VR46 sejak tahun 2008, ia merupakan salah satu sesepuh Komunitas *fans* VR46 atau sebagai Bapak Komunitas *fans* VR46 bagi seluruh anggota-anggota Komunitas *fans* VR46 terkhusus bagi para anggota yang telah bergabung dengan Komunitas *fans* VR46. Doni merupakan ketua ntuk cabang regional Garut, yang mana regional garut menginduk pada cabang regional banddung atau jabar yang di ketuai oleh Yogi.

Doni merupakan seorang wiraswasta, ia berkerja apapun yang bisa dijadikan sebagai peluang bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan untuknya. Doni mempunyai beberapa usaha yang ia jalankan, dari mulai berjualan online, menjual bakso di rumah pribadinya hingga berbisnis jual beli burung dalam aktifitas

sehari-harinya. Selain aktifitas tersebut, doni juga terbiasa mengadakan acara nobar MotoGP dengan komunitas *fans* VR46, kopdar bareng di malam minggu serta melakukan *touring* dengan anggotanya di Komunitas *fans* VR46.

Doni dikenal sebagai pribadi yang *be humble* dikalangan Komunitas *fans* VR46, ia merupakan sosok ketua yang baik bagi para anggotanya. Dengan mempunyai pribadi yang mudah akrab serta ramah terhadap orang lain, sikap dan sifat tersebut menjadikan doni dihargai oleh anggotanya di Komunitas *fans* VR46. Kemudian doni juga merupakan seorang *bikers* yang gemar mengadakan kegiatan *touring* ke luar kota, ia biasa melakukan *touring* dengan berkolaborasi dengan komunitas-komunitas motor lainnya, tujuannya yaitu untuk menjalin komunikasi yang baik antar sesama penyuka motor dikalangan komunitas.

Informan 2

Nama Lengkap Anggiardy

Tempat, tanggal lahir : Garut, 15 Desember 1996

Pekerjaan : PNS

Anggiardy merupakan salah satu pegawai negeri sipil yang bekerja di Klinik Kodim Garut, Anggiardy yang kesehariannya bekerja sebagai apoteker disisi lain mempunyai kesibukan sebagai seorang *bikers* yang tergabung kedalam Komunitas *Fans* VR46. Anggiardy bergabung dengan Komunitas *Fans* VR46 sejak tahun 2012, ia mengenal Komunitas *Fans* VR46 dari teman dilingkungan tempat ia tinggal. Anggiardy merupakan seorang *Fans* fanatik VR46, dengan mengetahui tentang adanya sebuah komunitas *fans* VR46 ia langsung tertarik untuk bergabung.

Dengan mengikuti komunitas tersebut, Anggiardy beranggapa akan punya banyak teman dengan suatu objek yang disukai bersama.

Tidak berhenti dari sekedar tertarik terhadap VR46, Anggiardy pun mempunyai motor gede yang berjenis Kawasaki *Ninja* yang ia modifikasi mirip dengan motor VR46. Hal tersebut Anggiardy lakukan sebagai sebuah kepuasan atas ketertarikannya terhadap sosok VR46, selain itu Anggiardy juga banyak memiliki asesoris yang berbau VR46 seperti baju, *sticker*, *helmet* dan lain sebagainya. Anggiardy sering mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas *Fans* VR46, seperti kegiatan nobar MotoGP, *touring*, dan kopdar bersama rekan sesama anggota Komunitas *fans* VR46.

Dikalangan teman-temannya, kini Anggiardy dikenal sebagai PMI komunitas, karena Anggiardy merupakan seorang apoteker yang banyak mengetahui tentang obat-obatan. Anggiardy pun sering mengobati rekan-rekannya saat terjadi kecelakaan pada saat melakukan kegiatan *touring*, selain itu Anggiardy juga merupakan salah satu pengurus Komunitas *Fans* VR46 yang mana ia banyak menjadi panitia dalam setiap pengadaan gelaran acara yang diadakan oleh Komunitas VR46, ia sering menjadi seorang penanggung jawab atas setiap kelancaran acara yang diselenggarakan, baik itu acara lokal dalam kancah regional garut maupun dalam kancah Jabar.

Informan 3

Nama Lengkap : Topan

Tempat, tanggal lahir : Garut, 25 Mei 1995

Pekerjaan : Karyawan Bank

Topan yang akrab dipanggil top ini merupakan seorang Karyawan Bank di salah satu Bank di Kabupaten Garut, topan adalah salah satu pengurus Komunitas *Fans VR46* yang memiliki karakter ramah dan sopan kepada orang lain. Hal tersebut menjadikan topan sebagai salah satu pengurus yang sangat dihargai dan dihormati oleh semua anggota yang tergabung kedalam Komunitas *Fans VR46*. Topan bergaung dengan Komunitas *Fans VR46* sejak tahun 2011, ia mengetahui tentang keberadaan Komunitas *Fans VR46* dari kakak nya yang merupakan anggota Komunitas *Fans VR46* sejak lama di regional bandung.

Topan merupakan salah satu *fans* fanatik VR46, ia sangat mengikuti gelaran acara MotoGP. Maka tidak heran pengurus Komunitas *Fans VR46* ini tidak pernah ketinggalan tayangan *race* MotoGP, saking mencintainya sosok VR46 topan membeli motor jenis yamaha *movistar* yang ia full modif menyerupai dengan motor yang sering digunakan VR46 dalam balapan MotoGP. Selain itu topan juga banyak memiliki berbagai pernik aksesoris tentang VR46, baik itu topi, baaju, dan lain-lain bahkan ia memiliki sebuah baju balap yang sangat persis dengan baju balap yang dikenakan oleh sosok yang dicintainya yaitu VR46.

Topan juga tidak pernah melewatkan setiap gelaran acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas *Fans VR46*, ia selalu mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh komunitasnya. Selain itu topan juga sama halnya dengan anggiardy, ia merupakan salah satu pengurus yang sering menjadi kordinator acara serta penanggung jawab acara yang sering diadakan oleh Komunitas *Fans VR46* di cabang regional garut. Selain mengikuti gelaran acara yang diadakan dicabang regional garut, topan juga sering mengikuti gelaran acara yang diselenggarakan

oleh cabang regional bandung dan cabang regional lainnya, tujuan topan mengikuti acara tersebut yaitu untuk mengenal seluruh anggota yang ada dan mempunyai banyak teman dengan cabang yang sama-sama disukai.

Informan 4

Nama Lengkap : Ramdhan

Tempat, tanggal lahir : Garut, 2 Januari 1990

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Ramdhan merupakan Karyawan Swasta dari salah satu Toko *Handphone* yang ada di Kabupaten Garut. Ramdhan memiliki tampilan yang sedikit garang layaknya seorang anak motor atau *bikers* pada umumnya, ia memiliki sebuah *tatto* dilengan kirinya. Berkerja sebagai seorang SPB disebuah toko *handphone* tidak membatasainya untuk memiliki sebuah *tatto* dilengan kirinya, hal tersebut ia tujukan dengan maksud agar terlihat tampak keren saat berkendara jarak jauh atau *touring* dengan rekan-rekan komunitasnya di Komunitas *Fans VR46*. Bereda dengan informan lainnya, Ramdan adalah *fans* fanatik VR46 dibidang *MotoCross*, akan tetapi kecintaannya kepda sosok VR46 dibidang *MotoGP* tidak kurang juga seperti ia mencintai sosok VR46 dibidang *MotoCross*.

Ramdhan adalah anggota Komunitas *Fans VR46*, ia bergabung dengan komunitas tersebut sejak tahun 2013. Ia sering mendapatkan informasi tentang keberadaan Komunitas *Fans VR46* dari sebuah media sosial, setelah ia mengetahui tentang keberadaan Komunitas *Fans VR46* tersebut kemudian ia memutuskan untuk bergabung pada tahun 2013 dengan tujuan agar mempunyai banyak teman dengan suatu bidang yang sama-sama disukai. Berbeda dengan anggota lainnya

yang memiliki kendaraan sepeda motor gede seperti VR46, Ramdhan malah mengendarai motor jenis *cross* sebagai suatu upaya peniruan terhadap sosok yang ia sukai, karena memang VR46 merupakan seorang *crosser* juga selain menjadi pembalap dibidang MotoGP.

Dibalik sosoknya yang garang dengan memiliki sebuah *tatto*, sosok Ramdhan merupakan sosok yang humoris. Keberadaannya di Komunitas *Fans VR46* banyak disebut sebagi orang bodoh karena banyak candaan yang dikeluarkan olehnya yang menyerupai orang bodoh. Ramdhan merupakan seorang anggota yang tidak pernah melewatkan setiap kegiatan yang diadakan oleh Komunitas *Fans VR46*, baik itu kegiatan regional garut maupun kegiatan regional lainnya. Ia sering mengikuti kegiatan *touring*, kopdar dan nonton bareng MotoGP bersama rekan-rekannya di Komunitas *Fans VR46*. Selain itu Ramdhan juga memiliki kegiatan lain diluar Komunitas *Fans VR46*, ia merupakan seorang *crosser* lokal garut yang sering mengikuti *event motoross* yang diselenggarakan oleh komunitas motor lainnya.

Informan 5

Nama Lengkap : Egi Nugraha

Tempat, tanggal lahir : Garut, 8 Januari 1994

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Egi Nugraha adalah anggota Komunitas *Fans VR46* yang bergabung pada tahun 2015, ia mendapatkan informasi tentang adanya sebuah komunitas pecinta VR46 dari temannya yaitu Ramdhan. Egi adalah rekan kerja Ramdhan, dari Ramdhan lah Egi mendapat informasi tentang Komunitas *Fans VR46* kemudian

memutuskan bergabung dengan komunitas tersebut. Egi merupakan sosok yang pendiam, jika tidak ada keperluan maka dirinya lebih banyak diam dibanding berbicara, dan akan berbicara disaat ada keperluan dengan orang lain. Akan tetapi dibalik sifat pendiam Egi, ia berkerja sebagai seorang SPB seperti Ramdhan, ditempat kerjanya ia bisa memasarkan jenis-jenis *handphone* walaupun ia merupakan sosok yang pendiam.

Egi merupakan anggota Komunitas *Fans VR46* yang sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Komunitas *Fans VR46*, ia sering mengikuti kegiatan kopdar pada saat malam minggu dan beberapa kali ia sempat mengikuti kegiatan *touring* dengan rekan-rekan sekomunitasnya ke luar kota. Egi juga merupakan seorang *fans* fanatik sosok *Vr46*, ia mengendarai sebuah motor jenis *yamaha movistar* yang ia modif mirip dengan motor yang digunakan oleh *VR46* saat balapa di *MotoGP*. Egi juga tidak pernah melewatka tayangan *race* *MotoGp* yang disiarkan oleh TV, tujuannya untuk mengetahui setiap hasil balapan sang idola dan mengetahui klasmen *race* untuk sang idolanya yaitu *VR46*.

Semenjak bergabung dengan Komunitas *Fans VR46*, Egi mendapatkan banyak pengetahuan tentang sosok yang diidolakannya. Selain itu Egi juga banyak mempunyai teman tentang yang sama-sama diisukai dan hal tersebut memberikan suatu sensasi serta kepuasan bagi diri Egi karena bisa berbagi informasi tentang sosok yang diidolakannya. Selain itu egi juga banyak mengoleksi aksesoris tentang *VR46*, baik itu baju, topi, miniatur motor dan masih banyak lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu *output* untuk meluapkan kecintaannya pada sosok yang diidolakannya yaitu sosok *VR46*.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Persepsi Fans VR46 Tentang Valentino Rossi Dalam MotoGP

Setiap orang tentunya akan memiliki persepsi atau tanggapan yang berbeda-beda pada setiap objek yang dilihatnya. Seperti halnya pada para informan terkait dalam penelitian ini, mereka mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam melihat sosok yang diidolakannya yaitu VR46. Seperti persepsi pada informan pertama yaitu Doni, ia memaparkan sebagai berikut:

“Kalo saya melihat sosok rossi tuh kaya apa ya, kaya seorang legenda hidup dalam motogp gitulah hehe emang udah legenda hidup sih, nah hal itu yang jadiin untuk saya menyukai dia, terutama dia adalah seorang rider yang paling banyak menjuarai balapan motogp, ya tentulah banyak orang yang menyukainya, ya termasuk saya. Kalo tentang kapan saya menyukai sosok rossi, udah lama juga sih,sebelum masuk komunitas juga saya udah menyukai rossi, cuman dengan masuk komunitas ya semakin menggila ya,sejak tahun 2008 lah kalo ga salah heu,tanggapan saya tentang sosok rossi dia mah seorang pembalap yang hebat,yang mampu menjuarai balapan dalam jumlah banyak dan tanggapan saya tentang rossi dia adalah seorang pembalap yang benar-benar menghargai seni balapan yang ada dalam motogp,sosok inspirasi bagi pembalap lainnya untuk menghargai satu sama lain ”¹⁰

Doni mengatakan bahwa yang menjadi daya tariknya terhadap sosok rossi antara lain karena rossi merupakan sosok legenda hidup dalam balapan MotoGP, selain itu doni menyukai rossi karena memang rossi adalah seorang pembalap dengan raihan juara terbanyak sepanjang masa, hal tersebut menjadikan doni menyukai sosok Rossi. Doni menyukai sosok Rossi terhitung sejak tahun 2008, dan ia beranggapan bahwa sosok rossi merupakan sosok *rider* hebat dan benar-

¹⁰ Hasil wawancara dengan Doni Aditia (Kamis 15 Oktober 2018 : Pukul 15.30 WIB) di Jl. Simpang Lima Garut.

benar menghargai seni dalam balapan motogp, selain itu doni juga berpandangan bahwa rossi merupakan sosok inspirasi dalam motogp bagi pembalap lainnya terkait balapan motogp. Sedangkan menurut informan kedua yaitu Anggiardy dalam persepsi dirinya terhadap VR46, yaitu:

“Saya menyukai rossi tuh udah lama juga euy, dari tahun berapa ya lupa lagi, pokonya udah lama lah, alasannya karena apa ya karena emang rossi adalah sosok yang wajar disukai wkwk ya ga suka gimana rossi kan banyak juara, balapan nya keren terus mampranglah dina balapan motogp gitukan, itulah meren alasan saya resep ka rossi mah, terus menurut saya rossi mah pembalap yang bener bener jago, hebatlah buktinya mampu juara beberapa kalikan, terus lamun tanggapan secara keseluruhan rossi mah is my best pokonya, legenda hidup bagi seluruh pecinta balapan baik penikmat maupun pembalap. Baik pembalap kelas atas maupun pembalap kelas bawah pasti banyak yang suka ke Rossi”¹¹

Tak jauh beda dengan apa yang dipaparkan oleh Doni, Anggi juga mengatakan bahwa Rossi merupakan sosok pembalap yang hebat, dan hal tersebut merupakan alasan anggi untuk menyukai sosok VR46. Selain itu anggi memaparkan bahwa alasannya menyukai sosok rossi karena rossi banyak menjuarai balapan dalam MotoGP, hal tersebut merupakan alasan anggi untuk menyukai sosok rossi. Kemudian anggi juga beranggapan dan berpandangan bahwa rossi merupakan sosok pembalap yang *the best*.

Sama hal nya dengan informan ke tiga yaitu Topan, ia mengatakan juga bahwa ia menyukai sosok VR46 karena memang VR46 adalah pembalap yang hebat. Seperti yang diungkapkan Topan saat wawancara di sebuah resto yaitu:

“Saya merupakan penggila motor dan sosok yang saya sukai yaitu rossi, ya ga suka gimana karena rossi mah kan pembalap anu hebring atuh wkwk pembalap hebat rossi mah yang mampu menjuarai balapan motor sababaraha kali, terus rossi mah pembalap anu boga attitude alus, bager

¹¹ Hasil wawancara dengan Anggiardy (Kamis 18 Oktober 2018 : pukul 20.00 WIB) di Jl. Kediaman Anggiardy.

sopan ka pembalap anu anyar asup ka tinggkatan motogp, pembalap teu sombong rossi mah wkwk abi mah resep ka rossi ti tahun 2007 lah meren da ges lama oge nya nuturken rossi welah dina perkembangan balapanna. Secara keseluruhan rossi mah pembalap paket lengkap jigana, sagala bisa”¹²

Seperti yang telah diungkapkan Topan, dalam ketertarikannya terhadap sosok VR46 memang disebabkan oleh sosok rossi yang merupakan pembalap hebat yang mampu menjuarai balapan dalam beberapa kali. Adapun ia mulai menyukai sosok rossi terhitung sejak tahun 2007, sejak tahun 2007 ia mulai mengikuti setiap balapan yang dilakukan rossi. Kemudian topan juga beranggapan bahwa rossi merupakan seorang pembalap yang *attitude*-nya baik, ia selalu menghargai terhadap pembalap yang baru masuk pada kelas MotoGP. Selain itu rossi juga merupakan sosok pembalap dengan paket lengkap menurut topan, maksudnya yaitu VR46 adalah seorang pembalap yang segala bisa dalam teknik balapan. Seperti *cornering* ditikungan tajam, tikungan biasa serta memiliki banyak taktik dan strategi dalam medan balapan lainnya baik di-*track* lurus maupun track tikungan tajam, karena VR46 bisa melakukan apa saja di balapan.

Berbeda dengan informan ke empat yaitu Ramdhan, ia mengungkapkan bahwa:

“Rossi mah sosok pembalap pekerja keras, pernah pas cidera tapi rossi tetep balapan, terus pernah kena penalti diposisi terakhir tapi bisa finish di posisi ka 4, edan pisan pokona pembalap ieu mah, tah hal etalah nu teu dibogaan ku pembalap lain keru mah rossi juara dunia sababaraha kali kan, hal eta nu nyien saya resep ka rossi mah mang, ges lila sih saya resep ka rossi mah, duka tahun sabaraha nya pokona pas rossi di ducati keneh lah, terus ceuk saya mah rossi merupakan seorang pembalap yang jadi sosok contoh jang pembalap laina, buktina si marquez oge bisa jiga ayena karena resep jeng nyonto rossi.”¹³

¹² Hasil wawancara dengan Topan (Jum’at 19 Oktober 2018 : Pukul 14.30) di Ranjang 69

¹³ Hasil wawancara dengan Ramdhan (Jum’at 09 Maret 2018 : Pukul 16.00) di Kediaman Ramdhan.

Ramdhan mengatakan bahwa sosok VR46 merupakan sosok pembalap pekerja keras, karena pernah dalam balapan yang dilakukan oleh VR46 ia sedang mengalami cedera pada kakinya dan pernah juga VR46 balapan dengan kena *finalty* dengan *start* diposisi paling akhir dan *finish* diposisi keempat. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat dihargai oleh Ramdhan dan menjadi suatu faktor bagi Ramdhan untuk menyukai sosok VR46. Kemudian selain itu Ramdhan juga beranggapan bahwa VR46 merupakan sosok inspirasi bagi pembalap lainnya, contohnya adalah keberhasilan Mark Marquez yang berhasil menjadi rival VR46 dalam MotoGP dengan jalan awal sebagai *fans* VR46 terlebih dahulu.

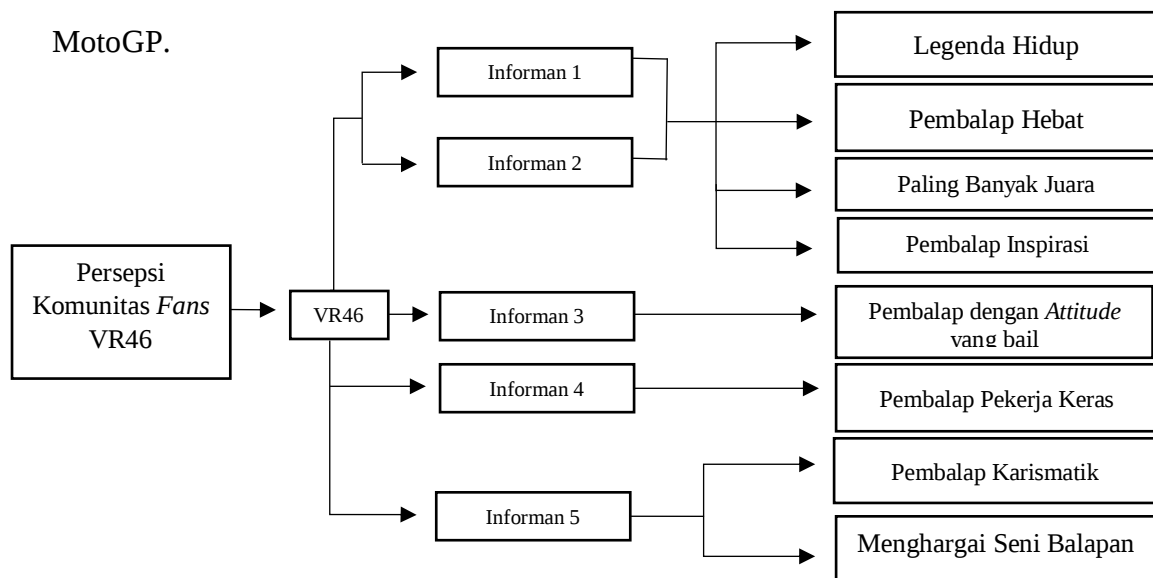
Adapun wawancara selanjutnya dengan informan ke lima yaitu Egi Nughrha mengenai persepsinya terhadap sosok VR46, yaitu:

“Menurut urang VR46 mah pembalap anu naonnya, pembalap jagolah, soalnya pernah juara sababaraha kali dina kelas anu berbeda, lamun dina tinju mah jiga si pacqiau wkwk nya matak wajar loba fans na karena emang si VR46 jagoan jeng bisaan dina balapnna. Alesan urang resep ka VR46 nya sama lah jeng masyarakat pada umumna anu resep ka rossi, karena emang rossi hebat dina balapan, sosok karismatik dina balapan dengan tampilan balapan anu elegen anjeeer wkwkwk komo pas cornering mantap di jiwa simang rossi mah haha tanggapan na rossi mah pembalap anu hebat, bisa juara sababaraha kali, tapi lamun ayena karena faktor umur merennya VR46 teu sajago bahela, tapi baelah tetep resep jeung bakal jadi legenda MotoGP VR46 mah ditambah VR46 mah menghargai seni balapan deih”¹⁴

Dari hasil wawancara dengan Egi, ia mengungkapkan bahwa sosok rossi memang sosok pembalap yang hebat. Hal tersebut sama dengan ungkapan yang diungkapkan oleh para informan lainnya, dan menjadi salah satu alasan bagi dirinya untuk menyukai sosok rossi dalam MotoGP. Kemudian alasan egi menyukai sosok

¹⁴ Hasil wawancara dengan Egi Nugraha (Jum'at 09 Maret 2018 : Pukul 17.00) di Kediaman Egi

VR46 yaitu karena sosok VR46 merupakan sosok yang karismatik dalam balapan, dengan memiliki tampilan yang elegan saat balapan. Akan tetapi Egi beranggapan bahwa pada saat ini rossi tidak sehebat dulu, menurut egi mungkin karena faktor umur yang sudah tidak muda lagi sehingga mempengaruhi balapan yang diikutinya. Tapi hal tersebut tidak mengurangi kecintaan egi terhadap sosok VR46, karena menurutnya sosok VR46 akan menjadi seorang legenda dalam balapan MotoGP. Kemudian VR46 juga merupakan seorang pembalap yang menghargai seni balapan, maksudnya yaitu VR46 adalah pembalap yang tidak curang saat *race* dengan para pesaingnya, serta mematuhi apa saja yang menjadi aturan dalam setiap *race* MotoGP.



Gambar 4.1
Model Persepsi Komunitas Fans VR46 terhadap VR46 dalam MotoGP

Sumber :Model Kategorisasi wawancara (diadopsi dari informan tahun 2018.

4.2.2 Konsepsi Fans VR46 Tentang Valentino Rossi Dalam MotoGP

Setiap individu tentunya memiliki pemahaman dan pengertian tentang segala sesuatu yang disukainya. Seperti halnya para fans VR46 yang begitu menyukai sosok VR46 dalam MotoGP tentunya mereka memiliki sebuah pemahaman tentang apa yang mereka sukai yaitu tentang sosok VR46. Seperti yang dipaparkan oleh informan pertama yaitu Doni, ia memiliki pemahaman sebagai berikut:

“VR46 mah pembalap anu udah ngikutin semua jenis balapan yang ada, baik eta Moto3, Moto2 maupun MotoGP. VR46 salah sahiji legenda hiduplah nya anu aya ayena dina balapan motor, ditambah VR46 ayena boga sekolah pembalap dimana bakal loba penerusna kitunya anu bakal nerusken jejak VR46 di dunia balapan motor, malah ditahun 2019 si anak didikan VR46 disakola balapna bakal jadi pesaing jang VR46 sendiri. Pendapat saya ya itu bagus jadi nyiptakeun para pembalap anyar anu bahkan bisa bersaing langsung jeng guruna. Terus VR46 ge salah sahiji olahragawan anu aya dina dunia balap dengan gaji terbesar lamun teu salah mah haha, ya teu gede kumaha kitu gajinya, soalnya kan manehna performa dina balap kan alus, ditambah sering juara, ya pasti kontrak jeng gajina bakal gede, logislah ya eta mah. Terus ceuk saya mah ya emang VR46 jigana dilahirkan untuk jadi pembalap, soalnya VR46 lahir dilingkungan balap kitu, ayahnya seorang pembalap ogekan. Ya makannya VR46 jadi pembalap anu alus da emang turunan pembalap nu alus oge ti ayahna Graziano Rossi.”¹⁵

Pandangan dan pendapat informan pertama yaitu Doni tentang sosok VR46 yaitu, Rossi merupakan salah satu pembalap motor yang pernah juara beberapa kali dalam tiga bidang atau tiga kelas balapan motor. Menurut doni VR46 memang dilahirkan sebagai seorang pembalap sejati, yang mana sejak kecil VR46 lahir dilingkungan pembalap yang mana ayah VR46 yaitu Graziano Rossi merupakan seorang pembalap juga. Ditambah yang pada saat ini VR46 memiliki sekolah balap

¹⁵ Hasil wawancara dengan Doni Aditia (Kamis 15 Oktober 2018 : Pukul 15.30 WIB) di Jl. Simpang Lima Garut.

motor, para anak didik VR46 kini akan bersaing secara langsung dengan sang guru di MotoGP.

Menurut Doni, hal tersebut merupakan hal positif bagi para anak didiknya, yang mana para anak didiknya bisa belajar dilapangan secara langsung dengan bersaing dan melihat seperti apa sang guru melakoni sebuah balapan. Kemudian menurut Doni, VR46 merupakan salah satu olahragawan dibidang balapan motor dengan gaji atau penghasilan yang besar, hal tersebut merupakan suatu yang wajar atau masuk akal, karena menurut informan pertama ini VR46 merupakan pembalap yang sering juara maka tidak heran bila kontrak atau gajinya merupakan paling besar dibanding pembalap lain atau pesaingnya didunia balapan motor.

Sedangkan menurut informan kedua yaitu Anggiardy, ia memaparkan sebagai berikut :

“Pandangan saya terhadap VR46, ia adalah salah satu pembalap motor yang begitu hebat., VR46 memang ditakdirkan jadi seorang pembalap dengan paket komplit kayanya mah haha soalnya ia sering juara ya, hal tersebut jadi pembuktian bahwa memang VR46 seorang pembalap yang berbakat dengan paket komplit. Kalo ga berbakat dengan didukung berbagai kemampuannya dibalapan motor, mana mungkin bisa banyak juara, kan gitu ya. Terus VR46 juga seorang pembalap yang mungkin bisa dikatakan pembalap pemikir, karena ia mendirikan sekolah balap yang bernama VR46 Riders Academy, menurut saya selain mencari keuntungan bagi pengembangan bisnisnya ini, ia juga memikirkan bagaimana cara meneruskan jejaknya agar tidak padam gitu ya, maka dari itu VR46 mendirikan academy tersebut. Ya jelasnya mah agar banyak penerus dirinya, dengan gaya balap dirinya, serta ilmu pengetahuan balap yang ia tau dapat dibagiakan serta “mungkin” walaupun dirinya sudah pensiun, tapi dirinya masih bisa ikut balapan dengan jalan anak didiknya yang melakoninya gitu. Jadi secara tidak langsung, walaupun ia pensiun tapi masih bisa ikut balapan. Karena memang balap motor tuh bukan sekedar pekerjaan kalo menurut saya bagi VR46, melainkan suatu jalan hidup yang melekat dan tidak bisa dipisahkan dengan VR46. Kecintaanya VR46 terhadap dunia balap motor tuh besar banget gitu. Terus pendapat saya tentang VR46, beliau salah satu legenda hidup dalam dunia balapan motor, ga ada yang sama dengan VR46. Apalagi dalam raihan gelar juaranya. Ya

semoga aja sekarang VR46 academy bisa melahirkan rider-rider yang sama kaya VR46 hehe”¹⁶

Sama halnya dengan pengetahuan dari informan pertama, informan kedua pun yaitu anggiardy berpendapat bahwa memang VR46 merupakan seorang pembalap yang hebat. Menurut anggiardy memang VR46 dilahirkan untuk jadi seornag pembalap, tambah anggiardy VR46 merupakan pembalap dengan paket komplit. Maksudnya yaitu bahwa VR46 merupakan pembalap yang berbakat karena ditunjang oleh pencapainnya sebagai pembalap motor yang sering juara. Kemudian menurut anggiardy, VR46 merupakan pembalap pemikir, maksudnya yaitu dengan mendirikan *VR46 Rider Academy* maka akan banyak pembalap yang sama halnya menyerupai sosok VR46 .

Hal tersebut merupakan langkah VR46, dalam upaya meneruskan karirnya dalam dunia balapan walaupun kelak dirinya pensiun. Dengan adanya *VR46 Rider Academy* maka kelak dapat meyalurkan pemikirannya kepada anak didiknya yang pada saat ini sudah bergabung kedalam dunia balapan kelas menengah dan ats seperti MotoGP, dengan begitu secara tidak langsung maka sosok VR46 tidak pernah mati dan tidak pernah pensiun, karena diteruskan oleh para anak didinya yang tergabung dalam *VR46 Rider Academy*.

Kemudian menurut anggiardy, dunia balap bukan sekedar pekerjaan bagi sosok VR46 . Melainkn hal tersebut merupakan jalan hidup bagi sosok VR46, karena memang sosok VR46 lahir dan tumbuh dalam lingkungan pembalap maka tidak heran balapan menjadi suatu jalan hidup bagi diri VR46. Dan pada intinya

¹⁶ Hasil wawancara dengan Anggiardy (Kamis 18 Oktober 2018 : pukul 20.00 WIB) di Jl. Kediaman Anggiardy.

menurut informan kedua ini, bahwa sosok VR46 merupakan sosok legenda hidup untuk para pembalap serta untuk para pecinta balap yang terbagi menjadi beberapa bagian seperti *fans*, penonton atau bagian lainnya.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Anggiardy sama halnya pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh informan ketiga yaitu Topan, yang mana dirinya mengatakan bahwa konsepsi dirinya terhadap VR46, yaitu:

“Yang saya tau VR46 itu salah satu pembalap yang terhebat sepanjang massa haha karena VR46 seorang pembalap dengan raihan gelar juara terbanyak. Pandangan dan pemahaman saya tentang VR46, ya wajar kalo VR46 banyak meraih gelar juara, toh emang turunan juara gitu haha soalnya bapaknya juga emang seorang pembalap motor dengan raihan juara yang lumayan banyak, beda-beda kelas juga. Maka tidak diragukan lagi kalo anaknya yaitu VR46 jadi seorang pembalap yang meraih gelar juara yang begitu banyak juga. Ditambah VR46 lahir dilingkungan balap, ya ga jadi pembalap yang gagah gimana ya, orang dari lahir udah ada dilingkungan para pembalap gitu ya. Otomatis balapan melekat pada diri VR46, soalnya terdidik dari kecil baik oleh lingkungan atau keluarga untuk jadi seorang pembalap. Pendapat dan pandangan saya tetap, bahwa VR46 salah satu legenda hidup dunia balapan motor, yang susah orang untuk menyamai pencapaiannya”¹⁷

Dari ungkapan yang telah topan jelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam konsepsi *fans* VR46 terhadap sosok VR46 tentunya mereka memiliki pengetahuan yang sama tentang siapa VR46. Seperti yang dipaparkan oleh Topan, bahwa VR46 merupakan seorang legenda hidup dengan pencapaiannya yang begitu gemilang dengan raihan beberapa gelar juara balapan sepeda motor. Terlepas dari hal itu, para *fans* juga terlebih mengetahui bagaimana dan apa saja penyebab VR46 jadi seperti sekarang ini dengan mengetahui lingkungan hidup VR46 sejak kecil. Adapun menurut informan yang selanjutnya yaitu Ramdhan dan Egi dalam

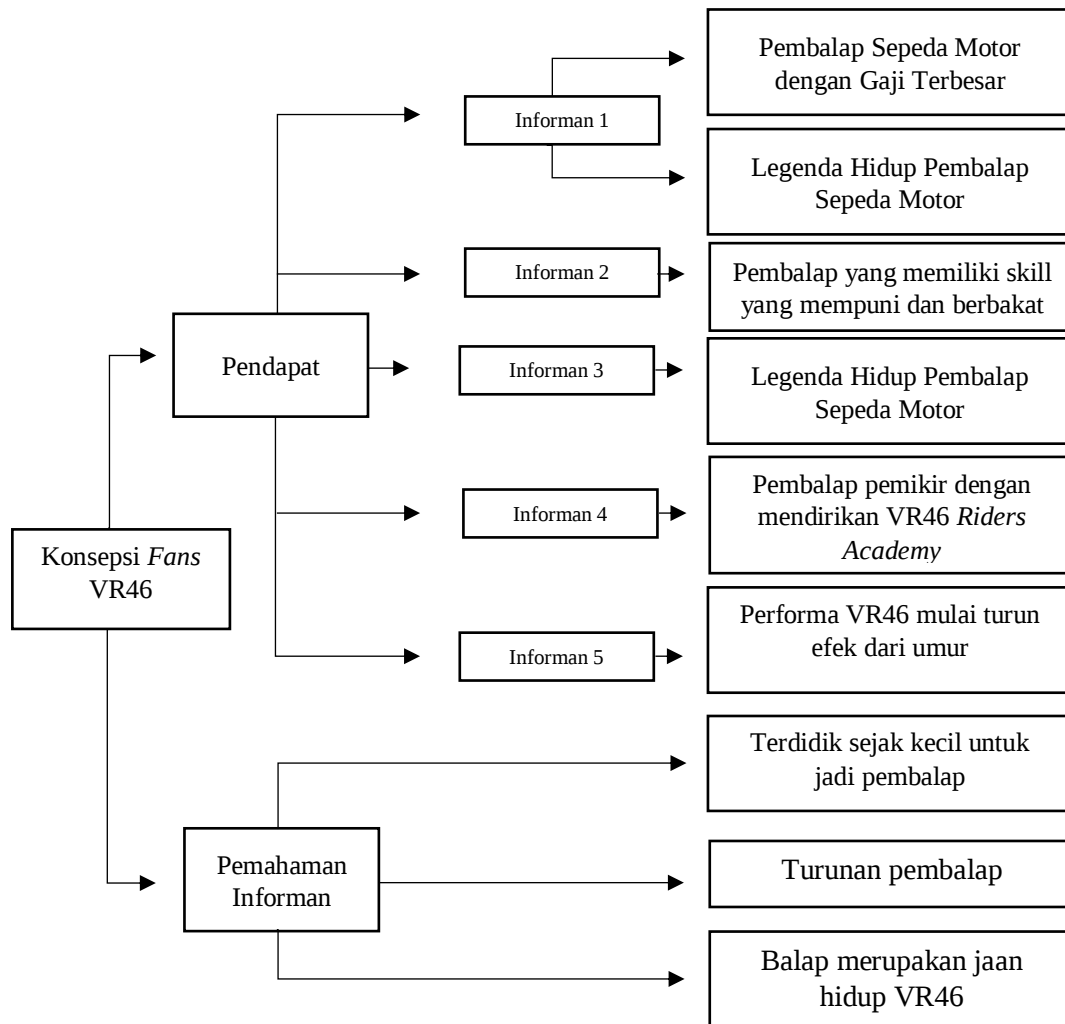
¹⁷ Hasil wawancara dengan Topan (Jum'at 19 Oktober 2018 : Pukul 14.30) di Ranjang 69

konsepsi terhadap VR46, mereka memiliki pemaparan yang hampir sama. Maka dari itu penulis menyatukannya dalam hasil wawancara seperti berikut:

“Ayah Rossi adalah seorang pemabalap besar di era 70an, banyak meraih gelar juara atau jadi juara dalam setiap kelas balapan yang diikutinya, maka dari itu saya tidak heran kalau VR46 juga jadi pemabalap yang hebat, karena memang turunan dari ayahnya seorang pembalap yang hebat juga. VR46 terdidik dari kecil untuk jadi pembalap, karena tumbuh dalam lingkungan dunia balapan. Terlebih dari itu memang VR46 punya skill dan bakat pribadi dalam dunia balap motor, yang menjadikan dirinya begitu hebat seperti sekarang ini, tapi sayangnya masa kejayaan mulai luntur haha karena sekarang VR46 sudah tidak muda lagi, ya otomatis skillnya juga mengurang, performanya menurun juga ya karena faktor umur juga. Tapi menurut saya, VR46 tetap bagus walaupun sekarang jarang naik podium juara, ya udah tua juga masih bisa balapan gitulah ya dan bersaing dengan para pembalap muda yang performa dan skillnya masih kencang”¹⁸

Informan terakhir ini memaparkan bahwa VR46 adalah seorang pembalap yang hebat dan merupakan seorang legenda hidup dalam dunia balap motor, namun mereka memaparkan bahwa kehebatan yaitu VR46 adalah seorang pembalap yang hebat dan merupakan seorang legenda hidup dalam dunia balap motor dalam balapan motor merupakan turunan dari ayahnya yang mana ayahnya merupakan seorang pembalap yang hebat juga sama halnya dengan sosok VR46 pada saat ini. Dari pemaparan yang telah Ramdhan dan Egi jelaskan peneliti menyimpulkan bahwa pandangan dan pendapat semua orang yang menyukai VR46, tentunya memiliki pandangan dan pendapat yang sama yaitu VR46 adalah seorang pembalap yang hebat dan merupakan seorang legenda hidup dalam dunia balap motor. Para fans

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ramdhan (Jum'at 09 Maret 2018 : Pukul 16.00) di Kediaman Ramdhan



Gambar 4.2
Model Konsepsi Komunitas Fans VR46 terhadap VR46 dalam MotoGP
 Sumber: Model Kategorisasi wawancara (diadopsi dari informan tahun 2018).

4.2.3 Kognisi Fans VR46 Tentang Valentino Rossi Dalam MotoGP

Setiap orang tentunya memiliki suatu proses dalam mendapatkan sebuah informasi tentang segala hal yang mereka sukai, baik itu pengetahuan yang didapatkan dari orang lain maupun informasi yang didupatkannya secara langsung dengan mencari sendiri tentang informasi yang diperlukannya. Seperti halnya pada informan yang terkait pada penelitian ini, yaitu para *fans* VR46 yang tergabung kedalam sebuah komunitas, tentunya mereka mempunyai proses dalam mendapatkan sebuah informasi tentang sosok yang diidolaknya. Akan tetapi disini penulis tidak membahas tentang dari mana mereka mendapatkan sebuah informasi tentang idolanya tersebut. Melainkan disini penulis menanyakan dalam segi informasi yang mereka ketahui tentang sosok idolanya secara langsung, baik itu dalam segi kelemahan, performa sosok idolanya dalam balapan, serta faktor yang mempengaruhi penampilan sosok idola mereka dalam balapan.

Seperti yang dipaparkan oleh informan pertama yaitu Doni, ia memaparkan seperti berikut dalam kognisinya tentang sosok VR46:

“Menurut saya mengenai kelemahan sosok VR46, dia itu kurang percaya diri kalo menghadapi tikungan-tikungan tajam karena mungkin masih trauma saat dia jatuh atau kecelakaan di tikungan race malaysia, kecelakaan itu bawa dampak jgana pada setiap balapan VR46, tapi jadi ciri khas oge akhirnya, nu awalnya sien terus ngagapuy sukuna mun belok, ayea turun kakinya pas nikung teh jadi ciri khas VR46 wkwk selain itu kalo sekarang faktor umur juga mempengaruhi, udah ga muda lagi atuh ga segagah dulu, terus kalo masalah cross menurut saya menambah skill VR46, jadia dia tau kalo m otor gede kaya apa makenya saat menghadapi rintangan balapan, dan motor cross seperti apa juga saat menghadapi rintangan balapannya gitukan, tapi VR46 juga pernah cedera sih pas kecelakaan di balapan motor cross nya, jadi we cingkid pas race

MotoGP dan kalo berapa kali VR46 juara dunia ya sudah jelas 9 kali wk paling banyaklah dia mah”¹⁹

Dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh Doni selaku salah satu informan terkait penelitian ini, ia mempunyai tanggapan bahwa sosok VR46 mempunyai kelemahan saat menghadapi tikungan tajam, hal tersebut diakibatkan oleh trauma VR46 yang pernah mengalami kecelakaan pada saat *race* di GP malaysia. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kelemahan sosok VR46 menurut Doni, akan tetapi kelemahan tersebut malah menjadi salah satu ciri khas VR46, yang mana VR46 sering menurunkan kakinya pada saat menikung ditikungan tajam. Kemudian menurut Doni, faktor umur juga sangat mempengaruhi performa VR46 dalam balapan di MotoGP, akan tetapi menurut Doni kalau bidang lain yang disukai oleh VR46 yaitu Motor Cross tidak mempengaruhi performa VR 46 di MotoGP, Doni beranggapan kalau hal tersebut malah menambah *skill* VR46 dalam dunia balapan motor.

Dari yang telah diungkapkan Doni, berbeda pula dengan yang di ungkapkan oleh Anggiardy dan Topan, ia mengungkapkan dan memaparkan sebagai berikut:

“Kalo menurut saya mah sedikitlah kelemahan mang rossi, mungkin karena faktor umur yang sudah tidak muda lagi kali ya, jadi ngaruh ke performa balapan mang rossi, da kalo liat masa mudanya begitu gemilang dengan raihan beberapa kali juara dunia kan, itu ajasi. Kalo bidang lain yang disukai mang rossi seperti cross ya cukup ngaruh juga soalnya pernah cidera pas saat race di cross terus pas race di MootoGP jadi pincangkan heuheu kalo dia jadi juara dunia mah 9 kali lah, pas 2001-2005 ia 5 kali juara dunia, mantap kali pembalap yang satu ini mah haha”²⁰

¹⁹ Hasil wawancara dengan Doni Aditia (Kamis 15 Oktober 2018 : Pukul 15.30 WIB) di Jl. Simpang Lima Garut.

²⁰ Hasil wawancara dengan Anggiardy (Kamis 18 Oktober 2018 : pukul 20.00 WIB) di Jl. Kediaman Anggiardy dan Hasil wawancara dengan Topan (Jum’at 19 Oktober 2018 : Pukul 14.30) di Ranjang 69

Egi memaparkan bahwa dalam diri VR46 tentu ada kelemahan, akan tetapi dia mengklaim kelemahan itu hanya sedikit. Mungkin karena faktor umur saja yang menjadi faktor kelemahan pada diri VR46 pada saat ini menurut Egi, sama halnya dengan topan yang mengatakan seperti apa yang Egi katakan, namun topan menambahkan bahwa bidang lain yang digeluti VR46 yaitu bidang *cross* begitu mempengaruhi performa VR46 di MotoGP, karena VR46 pernah mengalami cedera saat race di MotoGP akibat *race* di bidang *cross*. Kemudian alasan para informan ini mengatakan bahwa kelemahan VR46 sedikit yaitu karena memang saat usia muda, VR46 begitu gemilang dengan raihan 9 kali juara dunia dan terhitung juara berturut-turut dari 2001 hingga 2005.

Adapun penjelasan dari Ramdhan tidak jauh berbeda dengan yang dipaparkan oleh informan sebelumnya, ia memaparkan sebagai berikut:

“lamun kelemahan mang rossi mah eta we sien dina tikungan wkwk akibat efek trauma jigana pernah kacilakaan, tapi teu nanaonsih da tetep gagah balapna mah, pernahkan kajadian kena pinalti terus start diposisi paling akhir, jaba keadaan cedera tapi bisa finish diposisi ka opat, eta kagagahan mang rossi teh lah wkwk mang rossi kurang lebih 9 kali juara jeng di moto2 gitu dikelas 250cc, lamun ayena mah jelas sih umur ngaruh pisan kana penampilan mang rossi, jadi sedikit lamban dina balapan teh, gutilah menurut urang mah wkwk”²¹

Seperti yang telah dipaparkan oleh informan sebelumnya, Ramdhan juga memaparkan hal yang sama yaitu bahwa faktor umur cukup mempengaruhi dalam setiap penampilan VR46 dalam MotoGP pada saat ini, berbeda dengan pada saat VR46 masih muda ia menolehkan hasil yang begitu gemilang dengan raihan 9 kali

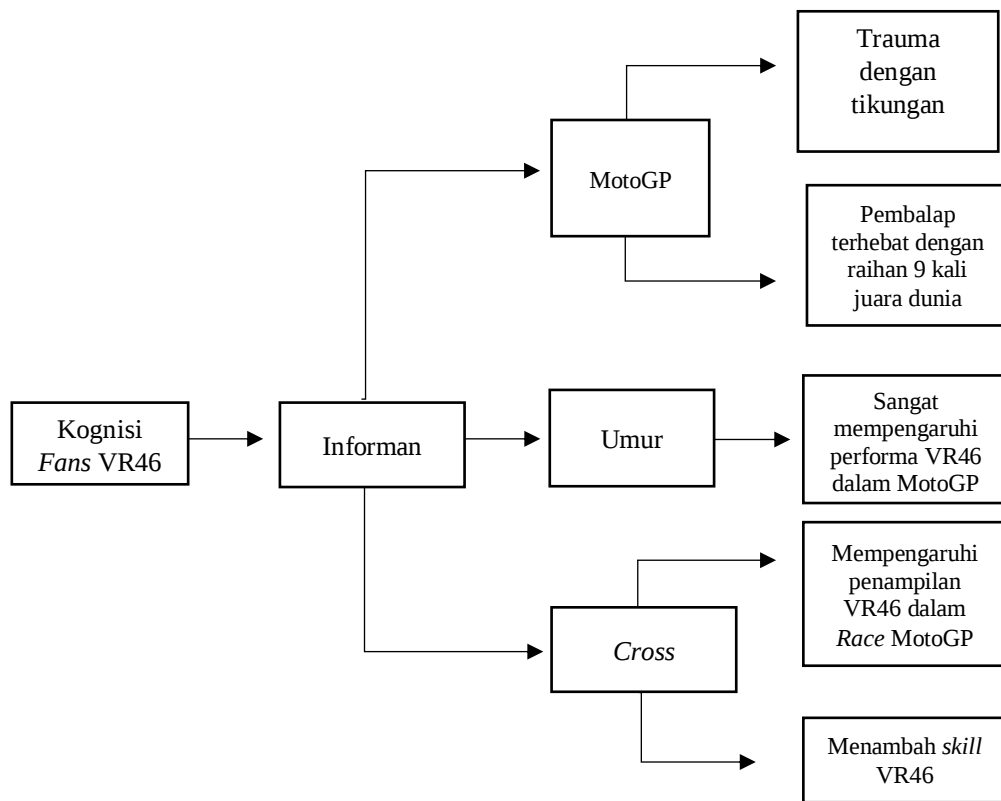
²¹ Hasil wawancara dengan Ramdhan (Jum'at 09 Maret 2018 : Pukul 16.00) di Kediaman Ramdhan

juara dunia. Tapi hal tersebut menurut Ramdhan merupakan hal yang wajar dan ia tetap menganggap bahwa VR46 merupakan salah satu pembalap yang begitu hebat dalam MotoGP. Adapun informan terakhir yaitu Egi memaparkan dalam wawancaranya tentang kognisi *fans* VR46 dalam MotoGP adalah seperti berikut:

“bicara kelemahan mah setiap orang punya kelemahanlah, no body perfect kan wkwk tapi kalo buat VR46 kelemahannya tertutupi sama hasil juaranya yang gemilang, jadi ada kelemahan mah cuman katutupan ku juara 9 kali dikejuaraan balap motor itu. Terus sekarang mah jelas faktor umur ngaruh pisan untuk penampilannya, gak sagarang dulu pas sering juara, tapi setidaknya VR46 masih gagah dengan memperpanjang masa balapnya samusim lagi, seyidaknya fans salut jeung ngarsa puas sebelum VR46 memutuskan pensiun”²²

Dari yang telah Egi ungkapkan, peneliti berkesimpulan bahwa dalam pandangan para *fans* VR46, sosok VR46 memang merupakan sosok yang begitu hebat. Dengan didukung oleh hasil yang gemilang dalam MotoGP sosok VR46 begitu dicintai oleh para *fans* nya, seakan-akan sosok VR46 tidak mempunyai kelemahan. Adapun bila mempunyai kelemahan, kelemahan tersebut tertutupi dengan hasil yang begitu gemilang dengan menjuarai 9 kali kejuaraan dunia balapan motor dalam *Grand Fix* atau MotoGP.

²² Hasil wawancara dengan Egi Nugraha (Jum’at 09 Maret 2018 : Pukul 17.00) di Kediaman Egi



Gambar 4.3
Model Kognisi Fans VR46 Tentang VR46 Dalam Motogp
 Sumber: Model Kategorisasi wawancara (diadopsi dari informan tahun 2018).

4.3. Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan menjadi sebuah pembahasan dari semua elemen tentang Citra VR46 dalam MotoGP yang terdiri dari persepsi, konsepsi dan kognisi. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang telah dikaji. Sebuah perilaku atau suatu citra diri yang mencerminkan diri seseorang tentunya memiliki alasan-alasan yang melatarbelakanginya, alasan tersebut dapat disebut sebagai elemen-elemen dasar yang mempengaruhi serta menjadi sebab akibat dalam pembentukan citra diri pada VR46 dalam sudut pandang para *fans*-nya yang tergabung kedalam Komunitas *Fans* VR46.

4.3.1. Persepsi

Persepsi adalah hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Dengan kata lain, individu akan memberikan makna terhadap rangsangan berdasarkan pengalamannya mengenai rangsangan tersebut (Soemirat & Ardianto. 2005:115). Merujuk pada pemaparan tentang persepsi tersebut, secara garis besar para *fans* VR46 memiliki suatu persepsi tentang sosok yang diidolaknya yaitu dari hasil pengamatan dan pemaknaan dari pengalamannya mengikuti siaran MotoGP. Dari situ mereka bisa memiliki suatu persepsi tentang sosok yang diidolaknya yaitu VR46, bahwa VR46 merupakan sosok pembalap yang hebat.

Adapun mereka mengetahui tentang bagaimana VR46 dalam kehidupan atau balapannya di MotoGP, para *fans* VR46 mendapatkan informasi dari setiap informasi yang didapatkannya baik itu dari media sosial, elektronik maupun media

cetak. Dari situ mereka mendapatkan informasi yang kemudian menjadi rangsangan terhadap mereka lalu menjadi sebuah persepsi tentang sosok yang diidolakannya tersebut. Dalam hasil wawancara dengan para informan, mereka memiliki persepsi tentang sosok VR46 adalah sebagai seorang pembalap hebat, pembalap perkerja keras, legenda hidup dalam MotoGP dan lain sebagainya. Hal tersebut diungkapkan mereka karena memang hal tersebut merupakan hal-hal yang ada dalam diri VR46, lalu mereka memiliki persepsi seperti itu karena mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang VR46 yang kemudian menjadi suatu pandangan atau persepsi mereka terhadap sosok VR46.

4.3.2. Konsepsi

Dalam hal konsepsi, penulis menyimpulkan beberapa pertanyaan mendasar kepada para informan yang terkait penelitian ini. Adapun pertanyaan yang ditanyakan kepada para informan yaitu lebih pemahaman dan pandangan mereka tentang sosok VR46, disini penulis lebih menekankan pertanyaan sesuai dengan pengertian konsepsi itu sendiri. Menurut Jersild, konsepsi merupakan seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuan kekurangan dan keterbatasan dirinya. Komponen ini disebut sebagai *Psychological Self Image*. Adapun menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), konsepsi merupakan suatu pengertian, pandangan, pendapat atau sebuah rancangan yang telah ada dalam pikiran.

Secara garis besar, menurut hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa informan memiliki konsepsi yang sama tentang VR46. Para informan menyebutkan bahwa VR46 merupakan seorang pembalap yang hebat dengan banyaknya raihan gelar juara, terlepas dari hal itu para informan juga memaparkan bahwa sosok VR46

merupakan pembalap yang hebat karena sudah terdidik sejak kecil oleh sang ayah yang notabene sama-sama pembalap. Maka dengan begitu VR46 tumbuh sebagai pembalap yang hebat juga. Menurut para informan VR46 terdidik sejak kecil dan terlahir sebagai seorang pembalap sejati, VR46 terdidik oleh lingkungannya sebagai lingkungan pembalap serta terdidik sejak kecil oleh keluarganya yang merupakan keluarga pembalap. Serta para informan juga beranggapan bahwa dunia balap bukan sekedar pekerjaan bagi VR46, melainkan suatu jalan hidup yang melekat pada sosok VR46.

Pemaparan lainnya yang dipaparkan oleh para informan, mereka memaparkan bahwa VR46 merupakan pembalap dengan bayaran termahal sepanjang sejarah. Hal tersebut didapatkan oleh sosok VR46 karena memang sosok VR46 adalah seorang pembalap yang hebat dengan banyaknya torehan gelar juara, maka dari itu tidak heran jika bayarnya begitu mahal. Terlepas dari hal itu, para informan juga berpendapat bahwa sosok VR46 adalah sosok pembalap pemikir. Maksudnya yaitu dengan jalan mendirikan VR46 *Rider Academy* maka sosok VR46 tidak akan pernah padam. Akan ada banyak penerus sosok VR46 dimasa mendatang walaupun nantinya VR46 akan pensiun. Kita akan melihat gaya serta penampilan balap sosok VR46 pada anak didik VR46 dalam setiap balapan motor baik itu dalam ajang balap Moto3, Moto2, maupun MotoGP. Hal tersebut yang disebut sebagai pemikir oleh para informan, dengan maksud bahwa VR46 menanamkan dan menumbuhkan kembali sosoknya pada anak didiknya agar sosok VR46 selalu ada walaupun sudah tidak mengikuti balapan sepeda motor.

Adapun dalam pengharapan para informan terhadap sosok yang diidolakannya yaitu VR46, para informan mengharapkan VR46 bisa menjadi juara dunia kembali dalam ajang MotoGP sebelum akhir masa karirnya didalam MotoGP. Para informan mengharapkan hal tersebut agar sosok yang diidolakannya yaitu VR46, mendapatkan citra yang begitu baik sebelum VR46 memutuskan hengkang atau pensiun dalam dunia balapannya di MotoGP. Menurut penulis hal tersebut merupakan suatu pengharapan yang sangat wajar, karena para informan yang merupakan *fans* fanatik sosok VR46 menginginkan sang idola pensiun dipuncak karirnya sebagai seorang pembalap terbaik dengan torehan juara yang paling banyak yaitu 9 kali. Adapun bilamana VR46 menjadi juara lagi diakhir karirnya sebelum pensiun, maka VR48 menorehkan hasil 10 kali juara dunia dalam ajang balapan MotoGP.

4.3.3. Kognisi

Kognisi adalah suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsangan tersebut, sehingga individu harus memberikan informasi-informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya (Soemirat & Ardianto, 2010:115). Merujuk pada pengertian kognisi diatas, disini penulis menyimpulkan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang dipaparkan dalam hasil wawancara diatas, bahwa para informan memiliki keyakinan tentang kelemahan idolanya yaitu VR46 memiliki kelemahan yang diakibatkan oleh kejadian kecelakaan pada saat *race* di GP Malaysia. Para infroman meyakini bahwa hal tersebut menjadi sebab akibat kelemahan yang terbentuk pada diri idolanya yaitu VR46.

Selain itu para informan memiliki keyakinan yang didapatkannya dari sebuah stimulus media yang mereka lihat, bahwa dalam media tersebut dikatakan VR46 sudah tidak dalam *top performance* lagi karena faktor umur yang sudah tidak muda lagi. Hal tersebut menjadi keyakinan para *fans* VR46 yang terkait kedalam penelitian ini dengan mengatakan bahwa faktor umur memang mempengaruhi penampilan VR46 dalam ajang balapan di MotoGP. Selain itu para informan juga mengatakan bahwa titik kelemahan yang ada dalam diri VR46 disebabkan oleh bidang motor *cross* yang sama halnya digeluti oleh VR46, para informan mengatakan bahwa hal tersebut mempengaruhi penampilan VR46 di MotoGP.

Kemudian selain mereka mengutarakan tentang keyakinan mereka terhadap kelemahan sosok VR46, mereka juga mengungkapkan tentang hasil torehan VR46 dalam menjuarai balapan motor baik di bidang Moto2 maupun di bidang MotoGP yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang penulis tanyakan. Para informan memiliki pengetahuan tentang hasil torehan juara VR46 cukup sama, hampir semua *fans* VR46 yang terkait penelitian ini mengetahui berapa kali VR46 menjuarai ajang balapan motor tersebut. Para informan mengatakan bahwa VR46 menjadi juara sebanyak 9 kali, disini penulis menyimpulkan bahwa *fans* VR46 memang mengikuti setiap pemberitaan tentang VR46 yang mana hal tersebut menjadi sebuah keyakinan, pengetahuan dan kebanggaan mereka selaku *fans* fanatik VR46 yang cukup militan.

4.3.6. Triangulasi Sumber

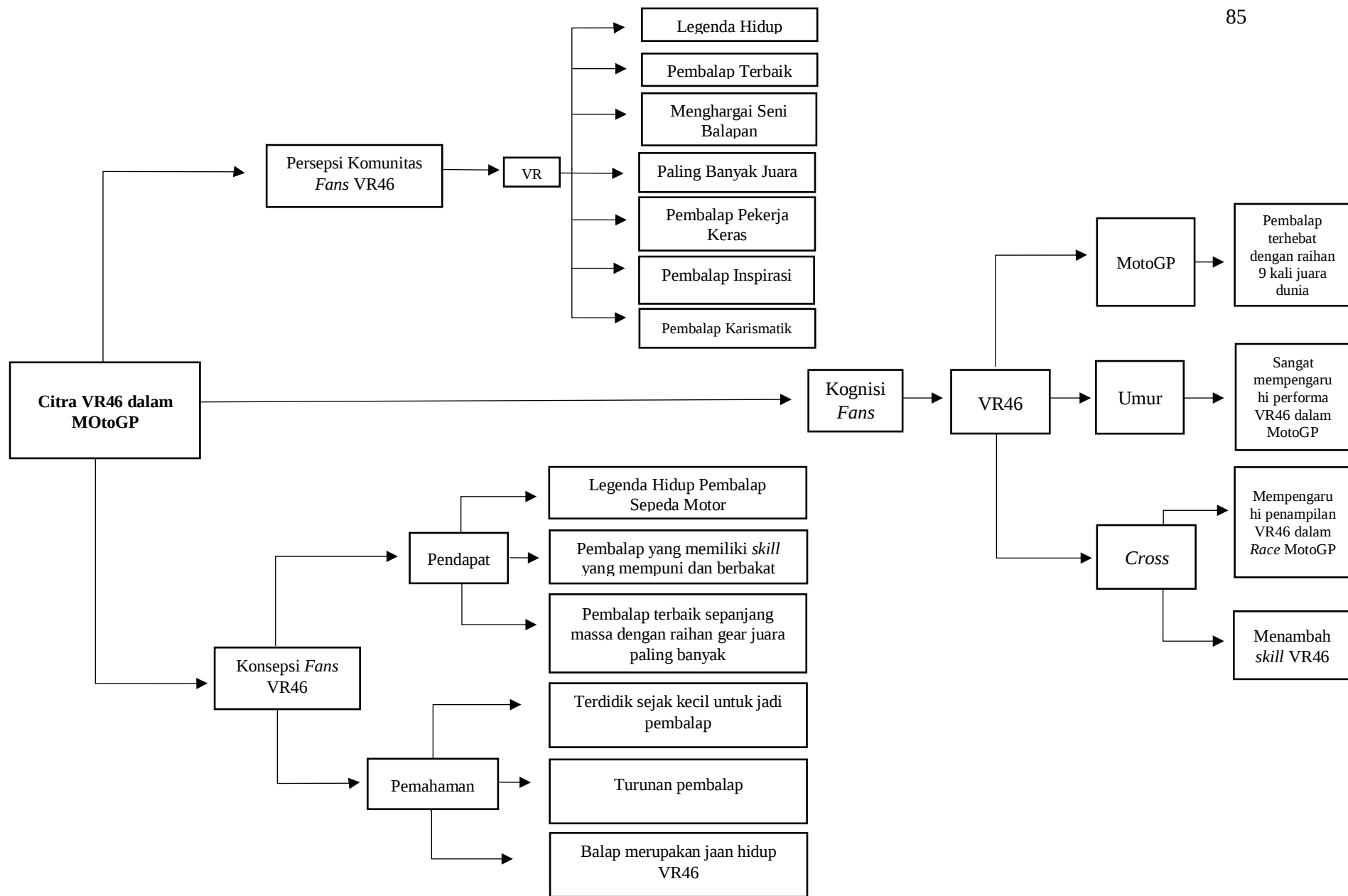
Selain melakukan wawancara dengan para informan yang terkait dalam penelitian citra VR46 dalam MotoGP ini, peneliti juga melakukan wawancara

triangulasi dengan Ega Salam selaku anggota Ikatan Motor Indonesia (IMI). Ega mengatakan bahwa perkembangan komunitas motor di Kabupaten Garut berkembang lumayan pesat, hal tersebut dikarenakan semakin maraknya para penggila atau para penyuka dunia otomotif dibidang sepeda motor. Adapun Komunitas *Fans* VR46 merupakan salah satu komunitas motor yang sudah ada sejak lama di Kabupaten Garut. Komunitas *Fans* VR46 di Kabupaten Garut merupakan anak cabang dari Komunitas *Fans* VR46 dari Regional Bandung. Karena pada awalnya komunitas tersebut hanya ada dikota-kota besar seperti jabodetbek saja, namun sekarang komunitas tersebut sudah menyebar keseluruhan kota karena memang *fans* VR46 tersebar dimana-mana.

Kemudian untuk faktor citra VR46 dalam pandangan para *fans*-nya, kalau menurut saya memang sosok VR46 akan memiliki citra yang cukup bagus, bukan berarti dipandang bagus karena yang diwawancarai seorang *fans* VR46 akan tetapi memang sosok VR46 memiliki citra yang baik dalam bidang MotoGP. Hal tersebut didapatkan oleh VR46, karena VR46 merupakan seorang pembalap dengan hasil juara yang paling banyak. Adapun bilamana VR46 memiliki citra yang buruk, maka citra buruk tersebut bisa tertutupi oleh citra yang baik tadi dari hasil juara balapannya yang banyak. Selain itu VR46 juga memang merupakan seorang pembalap dengan *attitude* yang baik, dia selalu menghargai atau saling menghargai antar sesama pembalap, bahkan pada pembalap pemula yang baru masuk kedalam kelas MotoGP, VR46 juga begitu sangat menghargainya karena memang sama-sama pembalap. Hal tersebut menjadikan sosok VR46 semakin dicintai oleh para *fans*-nya yang kemudian menghasilkan citra yang baik dipandangan para *fans*-nya

maupun dikalangan masyarakat umum. maka tidak heran kalau VR46 merupakan sosok pembalap yang begitu banyak penggemarnya di belahan dunia manapun.

Kemudian kalau tentang pandangan yang merupakan persepsi, kognisi maupun motivasi dan lain sebagainya, saya tidak bisa menjelaskannya dengan banyak. Akan tetapi menurut saya pandangan, kognisi dan lain-lain termasuk motivasi para *fans* VR46 terhadap sosok VR46 itu akan terbentuk. Karena menurut pandangan saya, segala sesuatu yang disukai atau bahkan dicintai, akan membentuk suatu pandangan dalam hal tersebut, yang kemudian akan memotivasi si penggemarnya untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas sang idolanya. Menurut saya hal yang wajar bilamana ketika para *fans* VR46 melakukan, meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh VR46, karena hal tersebut merupakan sebuah interpretasi dari apa yang mereka sukai atau merupakan wujud pengimplementasian dari luapan terhadap apa yang mereka sukai. Adapun hasil dari pembahasan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.6 mengenai model kerangka konseptual hasil penelitian.



Gambar 4.6 Model Kerangka Konseptual Hasil Penelitian
 Sumber: Model Kategorisasi dan wawancara (diadopsi dari informan tahun 2018).